

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data dan fakta yang didapatkan penulis sebelumnya mengenai kurang minatnya masyarakat Indonesia untuk menonton film buatan dalam negeri, maka diperlukan upaya penyampaian informasi beserta solusi dari masalah tersebut dengan menggunakan media-media penyampaian pesan yang tepat sehingga mendapatkan tanggapan dan tindakan lebih lanjut dari masyarakat, khususnya anak muda untuk dapat menghargai dan mencintai film lokal sebagai bentuk dukungan terhadap insan perfilman dalam membuat karya yang lebih berkualitas lagi.

Dalam menanggapi permasalahan tersebut, dirancanglah sebuah kampanye bertahap. Pada tahap awal, sasaran diajak untuk masuk ke dalam situasi dan kondisi perfilman di Indonesia di mana perfilman Indonesia kehilangan penikmatnya, dengan kata lain film Indonesia tidak menjadi tuan rumah bagi negerinya sendiri. Tetapi dalam keadaan demikian, para pembuat film tetap terus berkarya dan berjuang agar karya mereka akan disukai. Tahap selanjutnya target sasaran diberi informasi berisi hal-hal yang perlu dilakukan sasaran untuk menonton sebuah film, yang akhirnya target sasaran diajak untuk membuktikan kualitas film lokal dengan cara menontonnya di bioskop. Setelah diajak untuk menonton, pada tahap akhir target sasaran diajak untuk menghargai dan mencintai film Indonesia.

Cara yang paling efektif untuk mengajak target sasaran untuk menonton, menghargai, dan mencintai film dalam negeri adalah dengan menjangkau target sasaran melalui berbagai media yang dekat dengan target sasaran, serta menggunakan pendekatan komunikasi yang sesuai dengan selera dan kebutuhan target sasaran sehingga target sasaran dapat tertarik untuk mengetahui, memahami, dan mempercayai pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam kampanye ini dan pada akhirnya target sasaran dapat

melakukan tindakan seperti yang diharapkan dari Kampanye Cinta Film Dalam Negeri.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis kesimpulan yang ada, penulis mencoba untuk memberikan masukan dan saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam pengadaan kampanye, yaitu riset dilakukan sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnyanya, membuat kerangka pikir, dan menyusun *timeline* kampanye yang jelas untuk mendukung kelancaran dari sebuah kampanye yang akan diadakan. Di samping hal tersebut, dibutuhkan juga pemilihan media yang efektif bagi target sasaran yang dituju agar dapat menjangkau target sasaran serta dapat berdampak besar terhadap keberhasilan suatu kampanye kemudiannya.

Dalam kampanye yang dirancang penulis untuk mengajak target sasaran untuk menonton, menghargai, dan mencintai film lokal, yaitu anak muda diperlukan cara yang tepat untuk menggugah rasa ingin tahu dan menarik perhatian target sasaran, dengan cara menyampaikan informasi yang mengajak dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh target sasaran.